

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dilapangan yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai analisis implementasi sistem e-filling pada wajib pajak orang pribadi (studi kasus pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses implementasi sistem e-filling dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang untuk wajib pajak orang pribadi. E-Filing merupakan program yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak untuk menghemat biaya administrasi, waktu dan mempermudah masyarakat dalam melaporkan SPT. Dengan pemanfaatan teknologi, wajib pajak diberikan berbagai kemudahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga diharapkan wajib pajak akan merasa puas dengan sistem dan pelayanan yang diberikan oleh kantor pajak. Wajib pajak juga sudah tidak perlu datang menghabiskan waktu untuk mengantri bahkan sampai meninggalkan pekerjaannya hanya untuk melaporkan SPT Tahunan di KPP Pratama Kupang sebagai implementor dari kebijakan tersebut berperan penting dalam mensukseskan program E-Filing salah satunya dengan cara melakukan sosialisasi dan pelayanan terhadap wajib pajak.

2. Penyebab menurunnya penggunaan e-filling wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. Data pelaporan SPT secara online terus mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir pada KPP Pratama Kupang dikarenakan beberapa kendala, yakni usia wajib pajak yang lebih banyak menginjak usia lebih lanjut. Ketika berhadapan dengan komputer, laptop maupun smartphone mereka kesulitan dalam mengaksesnya karena kurangnya pemahaman sistem digital. Pengetahuan wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan alat elektronik yang kurang memadai yang mana wajib pajak kurang melek jika dihadapkan dengan perkembangan digitalisasi. Lalu kendala lainnya adalah jangkauan wilayah kerja KPP Pratama Kupang yang beberapa diantaranya masih terkendala dalam mengakses internet.
3. Upaya Yang Dilakukan Agar Meningkatkan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. KPP Pratama Kupang terus meningkatkan berbagai upaya agar minat wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan menggunakan sistem e-filling. Banyak langkah yang diambil KPP Pratama Kupang seperti mensosialisasikan e-filling di berbagai instansi yang diwakilkan oleh duta e-filling yang ditunjukan secara khusus untuk menjelaskan prosedur pelaporan menggunakan sistem e-filling. Membuka kelas pajak, memberikan informasi lain melalui media cetak, media massa, serta jasa konsultasi.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan juga untuk memberikan masukan pada KPP Pratama Kupang agar dalam implementasi E-Filing kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi. Adapun beberapa saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perbedaan individu wajib pajak yang berusia lanjut atau orang tua cenderung enggan melaporkan SPT menggunakan e-Filing, mereka lebih suka melaporkan SPT secara manual atau datang langsung ke kantor pajak, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang IT. Akses internet di beberapa wilayah kerja KPP Pratama Kupang kurang stabil yang menjadikan wajib pajak KPP Pratama Kupang lebih memilih melaporkan SPTnya secara manual. Dari segi upaya yang dilakukan oleh KPP Pratama Kupang terhadap penggunaan sistem e-filing sudah sangat efektif namun di sisi lain para wajib pajak belum mampu memahami sistem tersebut. Oleh karena itu untuk mengenalkan sistem e-filing staf atau pegawai KPP Pratama Kupang harus lebih giat dan gencar dalam melakukan sosialisasi terkait sistem e-filing ke berbagai instansi pada wilayah kerja KPP Pratama Kupang dengan materi yang tidak hanya membahas sistem e-filing namun juga materi terkait pertaoran terbaru mengenai perpajakan, juga tidak ada salahnya untuk memberikan fokus lebih pada wajib pajak yang belum mau menggunakan e-filing yang

diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan kemudahan sistem e-filing dalam pelaporan SPT tahunan.

2. Disarankan juga untuk melakukan uji coba kepada wajib pajak agar wajib pajak bisa memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan e-filing sehingga penggunaan sistem e-filing terus meningkat.
3. Disarankan juga untuk mengatasi penurunan jumlah wajib pajak yang disebabkan oleh faktor wilayah yang kurang baik dalam akses internet, diperlukan upaya terkoordinasi antara pemerintah, penyedia layanan telekomunikasi, dan lembaga terkait lainnya. Melalui investasi yang tepat dalam infrastruktur digital dan inisiatif yang mendukung, dapat diharapkan bahwa KPP Pratama Kupang akan dapat mengatasi tantangan ini dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berdaya guna bagi semua wajib pajak, tidak peduli dengan kondisi geografis mereka.
4. Disarankan kepada Wajib Pajak agar lebih aktif lagi menggali informasi mengenai perpajakan dikarenakan saat ini sudah banyak kemudahan yang dapat diperoleh dalam melakukan prosedur perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaranwaji pajak dalam memanfaatkan sitem yang ada dalam pelaporan SPT tahunan.